

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif*. Dengan pendekatan kualitatif diharapkan apa yang telah diteliti dapat memperoleh informasi atau data secara mendalam.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Beberapa ilmuwan telah mendefinisikan istilah kualitatif, diantaranya:

1. Menurut Bodgan dan Taylor (1975:5) yang mendefinisikan bahwa kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.
2. Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa kualitatif adalah tradisi tertentu yang bersifat fundamental yang bergantung dengan pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut baik bahasanya maupun peristilahannya.¹

¹ Lexy J, Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), .2-3.

Kedua definsi tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak ditemukan dari penghitungan statistik.

Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam menyusun proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial. Dalam kaitannya dengan teori kualitatif bersifat menemukan teori. Teori dalam penelitian kualitatif bersifat holistik, jumlah teori yang harus dimiliki oleh peneliti kualitatif lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan.²

B.Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan keterangan suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan, sedangkan data lebih menonjolkan aspek materi.³ Menurut Lofland dan Loflan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 294-295

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Premada Media Group, 2005), 119

tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data dibagi dalam kata-kata dan tindakan.⁴

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi, sumber data adalah tempat penelitian mengamati, membaca atau bertanya tentang data.⁵ Adapun mengenai hal itu, pada penelitian ini terdapat dua jenis data:

a. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh dari sumber utama dimana sebuah data dihasilkan.⁶

Adapun sumber primer dari penelitian ini adalah hasil dari wawancara mendalam dan observasi pada rumah tangga yang mengawali pernikahannya dengan proses *ta'aruf*. Dua rumah tangga yang baru menikah (< 3 tahun) dan sudah lama menikah (< 10 tahun). Pengambilan dua sumber data dengan lamanya atau tingkat kematangan pernikahan yang berbeda dirasa sudah cukup untuk mewakili hasil dari pada tujuan penelitian ini.

Subyek *ta'aruf* memiliki kriteria:

- Menikah yang diawali dengan proses *ta'aruf*
- Proses *ta'aruf* tidak lebih dari 3 bulan

⁴ Lexy J, Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 157

⁵ Suarsini Arikunto, *Management Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116

⁶ Ibid., 157

- Selama proses *ta'aruf* tidak pernah ber-*kholwat* dalam keadaan apapun.
- Melakukan komunikasi tidak menyinggung sesuatu yang dapat menimbulkan syahwat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data sekunder, yaitu sumber data kedua sesudah data primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku dan jurnal yang ada sebelumnya.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu menentukan ketersediaan narasumber dan lokasi rumah narasumber, dengan maksud tidak merepotkan dan berlangsung dengan santai sekaligus memperlancar berlangsungnya observasi penelitian.

Adapun identitas narasumber keluarga pertama dengan nama berinisial A dan S (disamarkan). Perkerjaan A sebagai Kepala Unit Dakwah di sebuah instansi Rumah Sakit. Dan S sebagai Ibu rumah tangga biasa. Dengan usia pernikahan satu tahun lebih, dan mempunyai anak satu. Bertempat tinggal di Dsn. Ngetrep, Ds. Kurungrejo, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk. RT. 06/RW. 02.

Narasumber keluarga yang kedua dengan nama berinisial Z dan H. Perkerjaan Z sebagai dokter Umum dan berdinis di sebuah puskesmas tertentu. Dan H sebagai Ibu rumah tangga biasa dan mempunyai bisnis

kecil-kecilan dirumah. Usia pernikahan sembilan belas tahunan, dan mempunyai anak tiga. Bertempat tinggal di Ds. Kurungrejo, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk. RT. 01/RW.01.

D. Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data, dan teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Adapun penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara sendiri adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai berikut, "wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 224

⁸ Moleong, Lexy, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998),135.

menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁹

2. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu; pengamatan berada langsung bersama objek yang diselidiki, dan pengamatan tidak langsung yakni, pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi; Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2014), 316.

¹⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.¹¹ Dalam penelitian ini, instrumen pendukung yang digunakan berupa daftar pertanyaan untuk wawancara narasumber, perlengkapan tulis untuk menulis hasil dari wawancara, serta tape recorder untuk merekam wawancara yang sedang berlangsung.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang diperoleh dari wawancara dengan sampel kemudian dilanjutkan dengan interpretasi dari jawaban-jawaban yang diperoleh. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi; Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2014), 305

deskriptif naratif. Menurut Miles dan Huberman tahapan analisis data ini yaitu:

1. Reduksi data

Proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti dapat berkembang dan dapat menghasilkan data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, selanjutnya ialah penyajian data. Melalui penyajian data maka akan terorganisasi atau tersusun dalam pola yang berhubungan.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ada bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹²

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 334

G. Uji Keabsahan Data

Menurut Nasution pengecekan keabsahan data adalah pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan, dan apakah kejelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak.¹³ Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan keabsahan data melalui:

1. Kredibilitas, adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.¹⁴
2. Konfirmabilitas, adalah data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas.¹⁵
3. Triangulasi data, adalah multi metode yang dilakukan peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi, jika didekati dari berbagai sudut pandang.

¹³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Transitu, 1996), 105

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 365

¹⁵ *Ibid.*, 374

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:¹⁶

1. Tahap pra lapangan; tahap ini meliputi kegiatan penyusunan penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi dan seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan; dalam tahap ini pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian, persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap pembuatann laporan penelitian; kegiatan yang dilakukan adalah menelaah lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap analisis data; tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

¹⁶ *Ibid.*, 83